

BAB IV

GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa Maluriwu

Pada zaman sebelum desa dibentuk, pada masa Kolonial Belanda : 1596-1942, masa Kolonial Jepang : 1942-1945, masa Orde Lama : 1945-1965/1966. Pulau Palu'e yang terletak di sebelah barat Kabupaten Sikka, ± 60 km dari Maumere, pertama kali dipimpin oleh seorang raja yaitu "Raja Mage" (1408-1453). Pada zaman Kolonial Belanda Kerajaan Sikka dipimpin oleh Raja "Don Thomas Ximenes da Silva " (1920-1955). Palue merupakan sebuah wilayah hamente yang menjadi bagian dari wilayah Swapraja Sikka, yang dipimpin oleh seorang Kapitan dan Kapitannya waktu itu adalah : Kapitan Wongga Bega sejak tahun 1912-1920. Beliau tidak hanya memimpin Maluriwu atau Hua Maluriwu tetapi meliputi Kecamatan Palu'e (27 kampung dan 13 lakimosa). Kantor pemerintahan pada saat itu disebut Pasanggerah. Ada 2 benda yang dimiliki oleh Kapitan Wongga Bega yaitu "dhobo" dan "Hua" (Hua mando/ pemerintah). Pada zaman Kapitan Wongga Bega terjadi sengketa tanah antara Woto-Keli Tuanggeo dan Rokirole-Nitunglea. Dengan kemampuan "Dhobo" dan "Hua Mando" ketika berdiri di puncak "Manunai" beliau dapat mengamankan sengketa atau perang tanding.

Tabel 4.1.
Susunan Pemerintah

No	Nama	Keterangan
1	Raja Mage (zaman doeloe)	1408-1453
2	Kapitan Wongga Bega	1912- 1920
3	Kapitan Ngajo Sawu	1920-1922
4	Kapitan Beo	1925-1930
5	Kapitan Dindus	1931-1934
6	Kapitan Sanda Wongga	1935-1966/1967

Sumber data: Kantor Desa Maluriwu, 2019

Dan seiring perjalanan waktu dilakukan persiapan pembentukan wilayah desa dalam wilayah Pulau Palu'e hingga tahun 1967, sebanyak 6 (enam) wilayah desa persiapan. Setelah dilalui masa persiapann selama 1 (satu) tahun, maka padatahun 1968 diresmikan 6 desa persiapan secara defentip,dengan sebutan: Desa Gaya Baru, yaitu :

1. Desa Maluriwu
2. Desa Lidi
3. Desa Kesokoja
4. Desa Tuanggeo
5. Desa Rokirole
6. Desa Nitunglea

Sebagai Kepala Desa Gaya Baru Maluriwu waktu itu adalah: Petrus Sanda Wongga (Mantan Kepala Hamente Pulau Palu'e) dan Wakil Kepala Desanya adalah : Benediktus Bangu. Pada masa ini, wilayah Desa Gaya Baru Maluriwu dengan batas-batas :

- Utara : Laut Flores
- Selatan : Wilayah Desa Kesokoja
- Timur : Wilayah Desa Lidi
- Barat : Wilayah Desa Tuanggeo,

Terbagi dalam 3 (tiga) wilayah kepamongan sekaligus pemberian nama Kepamongan, yaitu :

1. Kepamongan Ratumangge, dengan Pamongnya adalah : Adrianus Toka
2. Kepamongan Uwa, dengan Pamongnya adalah : Leonardus Lobi
3. Kepamongan wairere, dengan Pamongnya adalah : Benediktus Mandu.

Dalam perkembangan selanjutnya dengan berlakunya undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintah di daerah dan dalam rangka mengefektifkan penyelenggaraan pemerintah, maka dibentuklah: Wilayah Administrasi Pulau Palu'e, yang lazim disebut : Koordnator, yang dikepalai oleh : kepala koordinator. Tujuan pembentukan wilayah koordinator adalah : untuk mengatasi situasi dan kondisi keamanan di wilayah Pulau Palue yang terjadi pada waktu itu, juga mengkoordinir seluruh kegiatan para Kepala Desa. Sebagai kepala koordinator waktu itu diangkat Petrus Sanda Wongga (Mantan Kepala Hamente Pulau Palu'e dan Kepala Desa Gaya Baru Maluriwu) dan Wakil Kepala Desa Gaya Baru Maluriwu (Benediktus Bangu) naik menjadi Kepala Desa Gaya Baru Maluriwu hingga tahun 1970. Dan seiring berjalannya masa Repelita I berjalan tahun 1969, istilah Desa Gaya Baru ditiadakan dan diganti dengan sebutan “desa” hingga sekarang. Berikut

Kepala Desa Maluriwu yang mengepalai Desa Maluriwu, sbb:

Tabel 4.2.
Perkembangan Kepala Desa Maluriwu

No	Nama	Keterangan
1	Petrus Mboi	1979-1986
2	Paulus Wongga	1973-1979/1987-1993
3	Emanuel Lengo	1994-2002
4	Selestinus Laba	2003-2008/2008-2014
5	Pj. Ignasius Ivonsius, S.Sos	2014-2015
6	Selestinus Laba	2016-2022

Sumber Data: Kantor Desa Maluriwu, 2019

Setelah melewati beberapa putaran zaman, salah satu desa yang dimiliki wilayah terluas dan harus dimekarkan menjadi 2 (dua) desa, yakni: desa Maluriwu. Pada Tahun 1996 Desa Maluriwu dimekarkan menjadi 2 (dua) pada masa Pemerintahan Kepala Desa Emanuel Lengo dan sekretaris desa Selestinus Laba, yaitu Desa Maluriwu dan Desa Reruwairere pada saat status Perwakilan Kecamatan Palu'e ditingkatkan menjadi Kecamatan Pembantu Palu'e. Ini terjadi pada tahun 1998 pada masa Camat Pembantu: Marselinus Alo.

4.2. Visi dan Misi

4.2.1. Visi

Berdasarkan kondisi masyarakat Desa Maluriwu kondisi masyarakat saat ini, permasalahan dan tantangan yang di hadapi dalam 5 (lima) tahun mendatang serta dengan memperhitungkan factor strategi dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan serta Pemerintah Desa Maluriwu, maka Visi pembangunan Desa Maluriwu

tahun 2016-2022 adalah :*"Terwujudnya Masyarakat Maluriwu yang Sehat, Cerdas, Mandiri dan Bermartabat Melalui Pemerintahan yang Jujur, Bersih, Adil dan Disiplin"*. Visi pembangunan Desa Maluriwu tahun 2016-2022 diharapkan akan mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Desa Maluriwu, dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan secara umum, yakni kesejahteraan masyarakat. Visi pembangunan tersebut harus dapat diukur untuk mengetahui keberhasilannya dalam rangka mewujudkan masyarakat Desa Maluriwu yang bermartabat diberbagai bidang.

4.2.2. Misi

Dalam mewujudkan Visi pembangunan Desa Maluriwu tersebut, ditempuh melalui misi-misi pembangunan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian dan percaya diri masyarakat untuk mencapai suatu kesatuan dan kepentingan hidup bersama berdasarkan latar belakang budaya, sejarah, dan sosial kemasyarakatan.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan berbasis masyarakat menuju perilaku hidup sehat.
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan fundasi dasar untuk mencapai kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) menuju pendidikan yang berkualitas.
4. Menegakkan keadilan terutama dalam persamaan hak dan kewajiban melalui program pelayanan pemerintahan, pembangunan dan

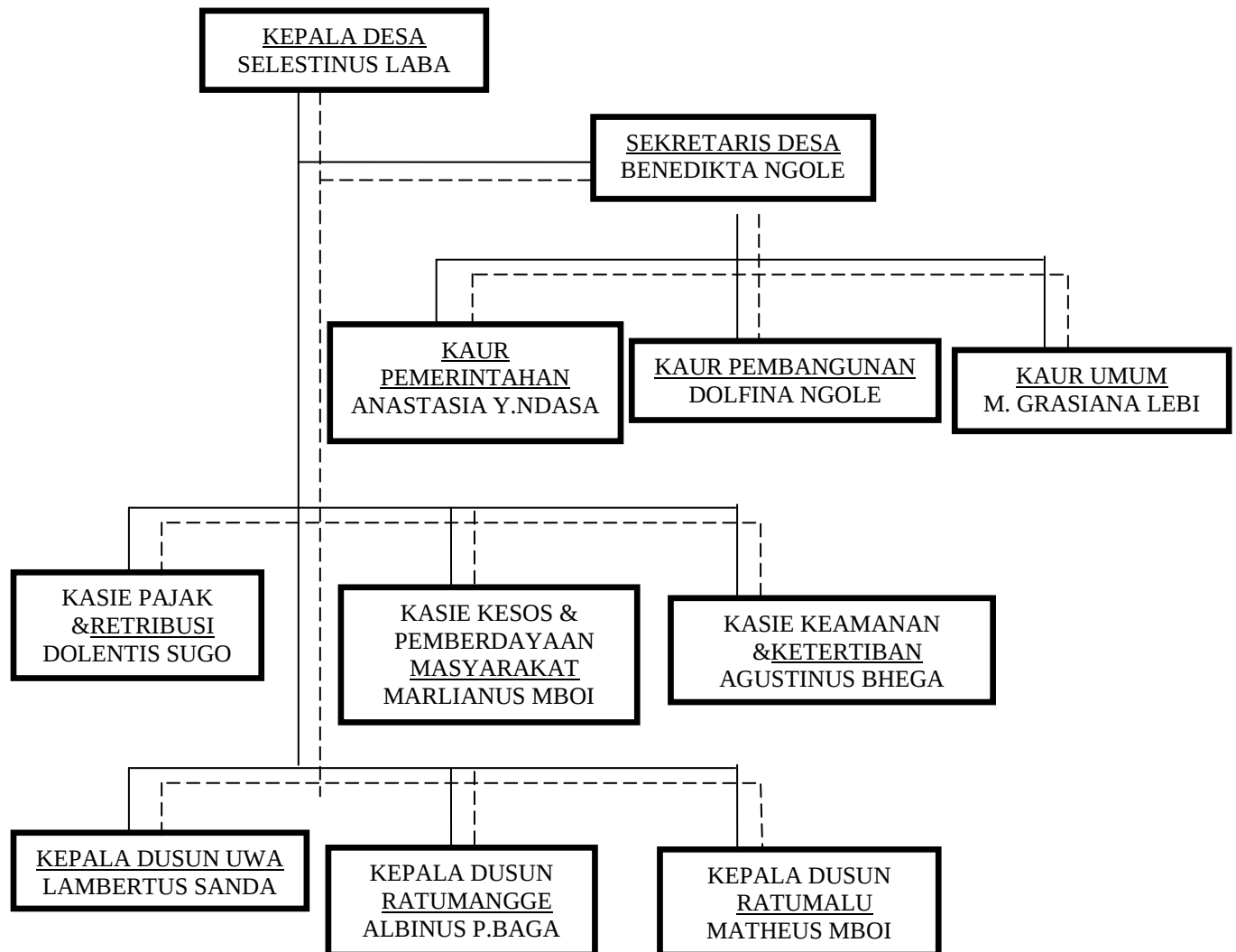
pembinaan kemasyarakatan

5. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa menuju kehidupan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
6. Mengawasi dan mendorong instansi pemerintah yang bersih, jujur, transparansi dan bertanggungjawab.
7. Memanfaatkan secara optimal semua potensi sumber daya lokal dan instansi sosial kemasyarakatan sebagai kekuatan untuk mempercepat proses pembangunan di desa.
8. Meningkatkan pemberdayaan dan menumbuhkan kembangkan kemampuan kaum muda menuju kesetaraan gender.

4.3. Struktur Organisasi Desa Maluriwu

4.3.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Pemerintah Desa



Sumber Data: Kantor Desa Maluriwu, 2019

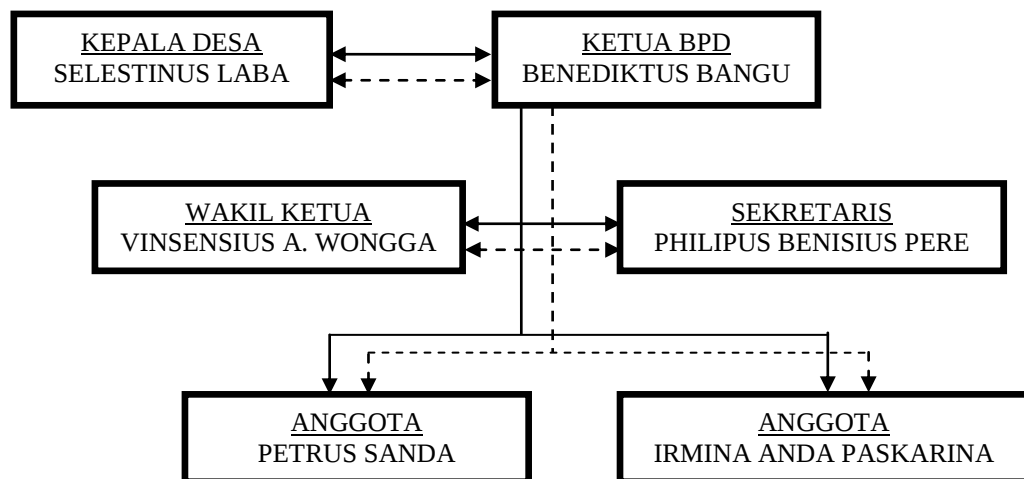
Ket:

———— : Garis Komando Tanggung Jawab

----- : Garis Koordinasi

4.3.2. Struktur Organisasi BPD

Gambar 4.2.
Struktur Organisasi BPD



Sumber Data: Kantor Desa Maluriwu, 2019

Ket:

———— : Garis Komando Tanggungjawab

- - - - - : Garis Koordinasi

4.4 Kondisi Obyektif Desa

4.4.1 Kondisi Geografis Desa Maluriwu

Desa maluriwu yang luasnya 3,11 km², memiliki topografi wilayah datar dan berbukit dengan tingkat kemiringan yang cukup ekstrim dari pantai dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Desa Kesokoja
- Sebelah Timur : Desa Reruwairere
- Sebelah Barat : Desa Ladolaka

4.4.2. Kondisi Demografis

a. Orbitasi

- Jarak dari Desa ke Kecamatan : 300 m
- Jarak dari Desa ke Kabupaten : ±60 km

b. Jumlah penduduk Desa Maluriwu Tahun 2015

- Laki-laki : 418 jiwa
- Perempuan : 545 jiwa

c. Jumlah Kepala Keluarga : 283 KK

d. Jumlah Rumah Tangga : 252 KRT

4.4.3. Sumber Daya Alam Desa Maluriwu

Berdasarkan letak geografis maka potensi yang dimiliki oleh Desa Maluriwu dapat dibagi 2 (dua) bagian yaitu :

1. Potensi Kelautan dan Perikanan

Sebagian masyarakat Desa Maluriwu adalah Nelayan. Meskipun masih dalam skala kecil namun kebutuhan akan ikan pada musim-musim tertentu hasil penangkapan ikan cukup untuk konsumsi dan dapat melayani sebagian besar masyarakat di Kecamatan Palue.

2. Potensi di bidang Pertanian

Keseharian masyarakat Desa Maluriwu adalah sebagian besar mata pencaharian dari bercocok tanam/bertani.

Produk Domestik Desa :

- Tanaman jagung luas : 31 Ha
- Tanaman ubi-ubian : 33 Ha

- Tanaman kelapa : 11,58 Ha
- Tanaman Jambu Mente : 21,62 Ha

4.4.4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh masyarakat Desa Maluriwu terdiri dari :

- Petani : 471 orang
- Nelayan : 29 orang
- Pedagang/Wiraswasta : 8 orang
- Pengrajin : 2 orang
- Pejahit : 1 orang
- Montir : 3 orang
- PNS : 27 orang
- Pegawai swasta : 13 orang
- Tukang kayu/batu : 22 orang